

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini perusahaan yang mampu bertahan adalah perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, dan bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak, seperti investor, kreditur, pemerintah, dan pemilik. Kinerja keuangan perusahaan adalah kegiatan yang mengevaluasi dan mengukur potensi perusahaan sebagai tolak ukur perkembangan kinerja perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan adalah hasil dari rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam satu periode. Salah satu sumber informasi bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dievaluasi melalui laporan keuangan yang dijelaskan secara berskala pada setiap periode. Akan tetapi nilai yang sebenarnya dari laporan keuangan ialah dapat digunakan untuk memprediksi laba dan dividen perusahaan di masa mendatang, sehingga manajer keuangan dapat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan terkini.

Menurut Rudianto (2013) kinerja keuangan adalah suatu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya yaitu mengelola asset perusahaan secara efektif dan efisien selama periode tertentu. Fungsi manajemen perusahaan itu sendiri adalah agar bisa menjalankan unsur-unsur seperti kepemimpinan, fungsi pengarahan, dan pengadministrasian sumber

daya yang dimiliki perusahaan. Fungsi-fungsi tersebut adalah memimpin, merencanakan, mengorganisasi, dan pengawasan.

Fungsi pengadministrasian dalam manajemen perusahaan adalah menjabarkan laporan keuangan. Laporan keuangan harus menggambarkan semua data yang akurat dan relevan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan agar laporan keuangan dapat dibandingkan untuk menggambarkan tingkat keakuratan dalam menganalisis. Menganalisis data keuangan bermanfaat untuk mengetahui informasi mengenai laporan keuangan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan tahunan sangat bermanfaat karena dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan, dan nyatanya perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui jumlah laba perusahaan setiap tahunnya.

Menurut Setiawan et al (2020) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Analisis keuangan melibatkan beberapa laporan keuangan didalamnya yang memiliki fungsi berbeda-beda, pertama, neraca (*balance sheet*) atau laporan posisi keuangan ini berisi tentang semua aspek pada posisi keuangan yaitu, asset, hutang, dan modal. Kedua, laporan laba rugi (*income statement/balance sheet ratio*) yang membandingkan satu arus bagian dari laporan laba rugi dengan arus bagian lain dari laporan posisi keuangan (James C. & John M., 2017:165). Jika setiap fungsi dalam laporan keuangan berjalan dengan lancar maka pihak yang berwenang dalam hal ini tim audit dapat mengetahui laporan keuangan perusahaan tersebut baik.

Dalam menganalisis dan memahami laporan keuangan dapat menggunakan berbagai alat dan metode analisis demi memberikan informasi yang tepat untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Menurut Sawir (2016) secara umum alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan demi menentukan pertumbuhan laba dibagi menjadi lima kelompok, antara lain ;

“Rasio likuiditas (*current ratio*/rasio lancar, *quick ratio*/rasio cepat, dan *net working capital*/modal kerja bersih), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio*/rasio utang terhadap aset, *debt to equity ratio*/rasio utang terhadap ekuitas, dan lain sebagainya), rasio profitabilitas (*gross profit margin*/laba kotor, *net profit margin*/laba bersih, *return on asset*/pengembalian aset, *return on equity*/laba atas ekuitas, dan *operating ratio*/rasio operasi), rasio aktivitas (*total assets turnover*/tingkat perputaran total aset, *fixed assets turnover*/tingkat perputaran aset tetap, *receivable turnover*/tingkat perputaran piutang, dan lain sebagainya) dan rasio pasar (*dividend yield*/hasil dividen, *dividend per share*/dividen per saham, *dividend payout ratio*/pembayaran dividen, dan lain lain.

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (hutang). Selanjutnya rasio profitabilitas yaitu rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pendapatan terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas. Sedangkan rasio solvabilitas ialah rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Selanjutnya rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya,

termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang telah dimilikinya, dan yang terakhir adalah rasio pasar adalah rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan pada laba, arus kas, dan nilai buku perusahaan.

PT. Aneka Tambang Tbk, atau biasa disebut PT. Antam adalah anak perusahaan BUMN pertambangan Inalum. PT. Antam merupakan salah satu perusahaan yang berdiri sejak tanggal 05 Juli 1968. Fokus perusahaan ini berada di bidang eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian serta pemasaran biji nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara, alumina, dan jasa pemurnian logam mulia (<https://www.merdeka.com/aneka-tambang/profil>). PT. Antam merupakan perusahaan emas terbesar di Indonesia dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini peneliti memelihat PT. Aneka Tambang sebagai objek penelitian dikarenakan dalam situasi pasar yang dapat dikatakan tidak menentu tingkat penjualan emas dari PT. Aneka Tambang berada dalam volume penjualan emas yang baik. tetap berkomitmen untuk tetap meningkatkan kinerja perusahaan. Meski dalam posisi yang aman PT. Aneka Tambang tetap berusaha mengembangkan keuntungan perusahaan.

Kementrian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah membentuk komite konsolidasi pertambangan, komite ini bertugas mengkaji pembentukan induk usaha pertambangan (*holding* pertambangan). PT. Antam adalah sebuah BUMN pertambangan yang tanggal kelahirannya di tetapkan berdasarkan terbitnya PP No. 22 Th 1968 tentang Pembentukan PN Aneka Tambang pada tanggal 5 Juli 1968.

Sebuah BPU (Badan Pimpinan Umum) pada prinsipnya berlaku sebagai *holding company* dari berbagai perusahaan milik negara yang dikelola.

Dinamika industri pertambangan di Indonesia terus berlanjut dan Perpu No. 37 Th. 1960 tentang Pertambangan digantikan oleh UU No. 11 Th. 1967 tentang Pokok-pokok Pertambangan. Sebagai hasilnya maka dikeluarkanlah PP No. 22 Th. 1968 pada tanggal 5 Juli 1968 yang membentuk PN Aneka Tambang, sebagai merger dari berbagai perusahaan pertambangan milik Negara RI. Kebijakan Pemerintah RI ini pun masih dilengkapi lagi dengan dikeluarkannya PP No. 26 Th. 1974 tanggal 14 Juni 1974 yang mengalihkan bentuk Aneka Tambang dari PN atau Perusahaan Negara menjadi PT atau Perseroan Terbatas.

Berubahnya status hukum Aneka Tambang dari PN menjadi PT menjadi dasar diperingatinya tanggal 30 Desember sebagai hari jadi Antam. Hal ini dilakukan sejak sekitar tahun 1975 hingga sekitar tahun 1996. Dan sepanjang kurun waktu tersebut juga tidak pernah ada pertanyaan perihal asal usul dimulainya perusahaan serta semua perjalanan kekaryanya. Alih-alih adanya pertanyaan perihal apa ada perbedaannya antara tanggal 17 April 1961, 5 Juli 1968 dan 30 Desember 1974, apalagi juga tanggal 14 Juni 1974 yang menjadi dasar dari diperingatinya tanggal 30 Desember. Tanggal 30 Desember tidak ada bedanya dengan tanggal lainnya, tokoh yang penting adalah apa yang sudah dihasilkan oleh Antam.

Namun sejak sekitar awal tahun 1997, sebelum Antam masuk bursa, lingkungan internal perusahaan mulai mengubah peringatan hari jadi dari 30 Desember menjadi memperingatinya pada 5 Juli. Perubahan tersebut didasarkan pada alasan bahwa pada tanggal 5 Juli 1968 adalah hari berdirinya PN Aneka

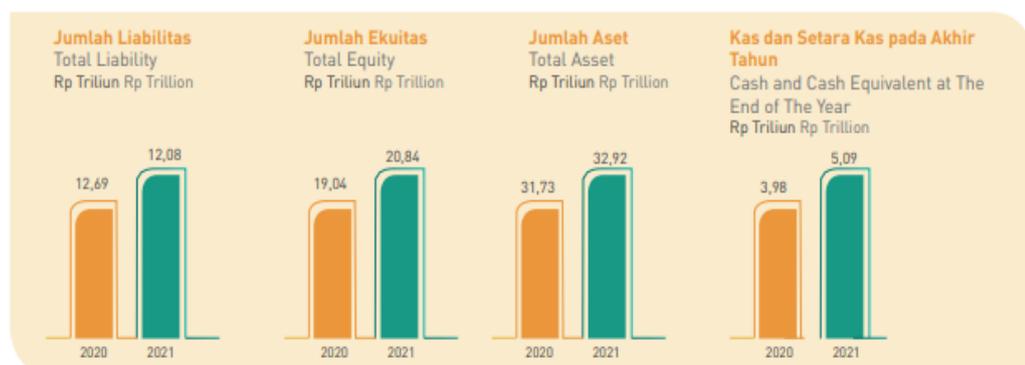
Tambang sebagai sebuah perusahaan hasil merger dari berbagai perusahaan pertambangan milik Negara RI. Sebuah persepsi baru timbul, bahwa hari jadi perusahaan adalah sejak terbentuk menjadi sebuah entitas bisnis tunggal dari sebelumnya yang merupakan semi holding dengan dipimpin oleh lembaga yang quasi-korporasi.

Berikut adalah paparan data laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk dari tahun 2019-2021, dapat dilihat dari nilai rasio keuangan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Grafik keuangan PT. ANTAM Periode 2019-2020.

Sumber : www.idx.co.id



Gambar 1.2 Grafik keuangan PT. ANTAM periode 2020-2021.

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul penelitian “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. ANEKA TAMBANG (ANTAM) Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022”. Alasan peneliti mengambil laporan keuangan di tahun 2020-2022 dikarenakan pada tahun tersebut situasi ekonomi sedang tidak menentu karena *pandemic covid-19*. Namun meski situasi tidak menentu tersebut tingkat penjualan PT. ANTAM berada di angka stabil sehingga menurut peneliti menarik untuk diteliti.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti berfokus pada bidang ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan.
- b. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang telah terdaftar di BEI serta telah menyetorkan laporan keuangannya periode 2020-2022.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk., yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan Profitabilitas dan dibandingkan dengan rata-rata insdustri”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk., yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dan dibandingkan dengan rata-rata industri.

1.5 Manfaat Penelitian

Berlandaskan penelitian yang telah diuraikan, peneliti berharap dapat memberikan manfaat setelah melakukan penelitian ini, diantaranya:

a. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di perguruan tinggi sehingga memungkinkan untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan dapat menambah pengetahuan dan masukan kepada peneliti selanjutnya.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dengan harapan dapat digunakan sehingga informasi kinerja keuangan dengan analisis rasio yang baik dalam pengambilan keputusan.